

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor penting pendukung sumber daya manusia dalam mengarungi kehidupan dengan berbagai problematika. Kemajuan di bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap sumber daya manusia yang dihasilkannya untuk bisa bertahan sehingga selaras dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi saat ini, menurut para praktisi pendidikan dan pemerintah agar memikirkan strategi yang tepat untuk memajukan pendidikan dan menghasilkan pendidikan yang bermutu, sehingga output pendidikan dapat diterima oleh di lapangan kerja minimal di negara sendiri. paradigma baru manajemen pendidikan ini memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola sendiri segala kebutuhannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun pada kenyataanya pendidikan belum memenuhi harapan masyarakat, bahkan sumber daya manusia yang dihasilkan belum memenuhi syarat lapangan tenaga kerja. Dengan demikian, sekolah harus melakukan perbaikan yang terus menerus.

Sebagai organisasi, sekolah berfungsi membina SDM yang kreatif dan inovatif bukan saja peserta didiknya tetapi juga tenaga pendidiknya. Organisasi sekolah harus menjadi model organisasi yang tepat untuk semua tingkatan, dari tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat tinggi. Peningkatan mutu pendidikan yang telah diupayakan oleh pemerintah melalui MPMBS harus dibarengi pula oleh peningkatan mutu dan memperbaiki manajemen sekolah. Para manajer pendidikan dituntut untuk mencari dan menerapkan manajemen yang berorientasi pada mutu dan perbaikan yang berkesinambungan. Kegagalan dalam memperbaiki mutu pendidikan akibat manajemen yang lemah akan menimbulkan kegagalan generasi baik dalam dimensi makro maupun dimensi mikro. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mengembangkan kreativitas, inovasi, modernisasi, dan terfokus pada pelanggan pendidikan.

Pengembangan mutu pendidikan merupakan pekerjaan panjang bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Pola pembangunan pendidikan di era orde baru, lebih mengutamakan pemerataan pendidikan, melalui hal ini diharapkan manusia Indonesia mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk mengakses pendidikan. Kebijakan ini jelas tidak hanya kebijakan pemerintah pendidikan yang tidak disertai dengan upaya pemerataan mutu pendidikan.

Namun rendahnya mutu (kualitas) pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Sekolah sebagai sub sistem dari sistem pendidikan nasional, juga memiliki problematika yang tidak jauh berbeda dengan institusi pendidikan lainnya, bahkan lebih kompleks dan

dilematis. Tantangan yang dihadapi sekolah tidak hanya tantangan secara eksternal, tetapi juga tantangan internal.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan telah, sedang dan akan dilaksanakan secara terus menerus. Upaya tersebut merupakan agenda pemerintah (Abdul Rachman Saleh, 2004: 12). Salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan mutu dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan pelanggan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

Manajemen yang bertumpu pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan perbaikan yang berkesinambungan adalah Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Dalam pengertian lain, Santosa dalam Mokoginta menyatakan bahwa manajemen mutu terpadu (MMT) merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi (Mokoginta, 2010: 408) . Penerapan manajemen mutu terpadu disekolah sangat tepat, karena manajemen mutu terpadu sebagai suatu sistem, manajemen mutu terpadu tidak hanya mengurangi masalah pendidikan, tetapi sekaligus sebagai model yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, manajemen mutu terpadu menawarkan filosofi, metode, dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan

Manajemen mutu terpadu adalah pengawasan menyeluruh dari seluruh anggota organisasi (warga sekolah) terhadap kegiatan sekolah. Dalam penerapannya, manajemen mutu terpadu berarti semua warga sekolah

bertanggung jawab atas kualitas pendidikan, sehingga membutuhkan partisipasi dari seluruh anggota sekolah yang berjalan dengan baik sehingga menghasilkan kualitas sekolah yang bermutu.

Manajemen mutu terpadu merupakan proses perbaikan secara terus menerus atau berkesinambungan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mencapai sekolah yang bermutu. Kepala sekolah sebagai manajemen puncak memegang peran penting dalam suksesnya pelaksanaan implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di sekolah. Konsep sekolah bermutu (unggul) perlu ada dalam konsep setiap kepala sekolah. Kepala sekolah perlu memahami manajemen mutu terpadu sebagai suatu falsafah, metode, tehnik dan strategi manajemen untuk perbaikan mutu sekolah, karena kinerja organisasi sekolah senantiasa dinilai masyarakat dalam situasi yang semakin maju seperti sekarang ini. Kepala sekolah dan para guru perlu memahami harapan masyarakat terhadap sekolahnya.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu memang tidak mudah, karena harus adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara departemen terkait yaitu departemen pusat dan departemen pendidikan daerah serta institusi pendidikan setempat sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga iklim yang dialogis antara siswa dengan guru, antara siswa dengan kepala sekolah, antara guru dengan kepala sekolah, singkatnya adalah kebebasan berpendapat dan keterbukaan antara seluruh warga sekolah. Selain kebebasan berpendapat juga harus ada kebebasan informasi. Harus ada informasi yang jelas mengenai arah organisasi sekolah, baik secara internal organisasi

maupun secara nasional.

Pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu yaitu untuk menghasilkan manajemen yang berkualitas dalam mencapai tujuannya di sekolah, dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu harus ada upaya-upaya untuk kesepakatan bersama meningkatkan kualitas melalui perbaikan proses manajemen yang didukung oleh kepemimpinan.

Melalui prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu diharapkan secara maksimal akan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah yang dikelola. Terdapat empat prinsip utama dalam manajemen mutu terpadu yaitu (1) kepuasan pelanggan, (2) respek terhadap setiap orang, (3) manajemen berdasarkan fakta, (4) perbaikan berkesinambungan. (Hensler dan Brunnell). Namun pada kenyataannya belum semua sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu dengan optimal. Masih ada kendala yang dihadapi, misalnya saja kurangnya pemahaman dari masing-masing orang yang terlibat dalam sekolah tersebut.

Adanya tuntutan terhadap sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan mutu, sehingga menjadi alasan utama pentingnya penerapan manajemen mutu terpadu. Melalui prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu diharapkan secara maksimal akan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu sekolah.

Misalnya sekolah SMK Negeri 2 Kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang telah merintis penerapan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan sekolah. Hal ini dilakukan agar pengelolaan sekolah dapat dilakukan dengan baik dan mampu mencapai pengelolaan sekolah yang berkualitas. Salah

satu aspek yang dikelola dengan menggunakan manajemen mutu terpadu adalah bidang kesiswaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu sudah mulai dirintis penerapannya. Namun ada beberapa faktor yang menghambat dalam penerapan prinsip tersebut, yaitu kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Untuk itu peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran serta masyarakat terutama orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya terbatas pada dukungan dana. Padahal peran serta mereka sangat penting di dalam proses pengambilan keputusan, pemantauan, dan evaluasi. Kurangnya juga kesadaran dari siswa, masih banyak siswa yang masih suka melanggar peraturan. Misalnya ada siswa yang terlambat masuk sekolah dan sering bolos.

Namun pihak sekolah sudah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, tetapi belum cukup optimal. Oleh sebab itu penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu harus mempunyai pendukung yang bekerja sama terhadap peningkatan sekolah, agar sekolah tersebut lebih di tingkatkan lagi untuk menjadi sekolah yang lebih baik lagi terutama di Provinsi Gorontalo sekarang dan akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?
2. Bagaimana prosedur implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?
3. Faktor-faktor apa yang menghambat dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?
4. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menangani hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui prosedur implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo
4. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam menangani hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi prinsip manajemen mutu terpadu di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat menekankan pentingnya peningkatan mutu pendidikan dalam proses perencanaan pengembangan sekolah.
3. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dalam memanfaatkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu yang telah diterapkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya melaksanakan penelitian khususnya peningkatan pemahaman peneliti berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu disekolah